

Peran Guru Dalam Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 1 Kota Sidikalang Kabupaten Dairi

Dhita Rahmah Mogia Lingga

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Rustam Rustam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Lailatun Nur Kamalia Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Korespondensi penulis: rahmah.dhita@icloud.com

Abstract. *This research aims to find out: (1) What is the mathematics learning achievement of class IV MIN 1 Dairi students, (2) What is the teacher's role in the mathematics learning achievement of class IV MIN 1 Dairi students, (3) Why teachers have an important role in students' mathematics learning achievement class IV MIN 1 Dairi. This research uses qualitative research methods in the form of written or oral data from related people. The subjects of this research were the homeroom teachers of class IV C and students of class IV C. In the data collection process this research used three natural methods, namely: observation, interviews and documentation. The data analysis technique is carried out by: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results reveal that (1) Learning achievement is the level of humanity possessed by students in accepting, rejecting and assessing information obtained in the teaching and learning process. Learning achievement is a real skill that can be measured by knowledge, attitudes and skills as an active interaction between learning and learning objects during the teaching and learning process to achieve learning outcomes or goals. (2) Teachers must position themselves actively and position themselves as professionals, in accordance with the demands of a developing society and the demands of science and technology that are global. Teachers have the responsibility to bring students to achieve their desired goals. (3) Teachers need to understand the principles of learning because each individual has different conditions. Good student conditions will facilitate the learning process in class. So teachers must arouse readiness, motivate, provide goals, perceptions, understand individual differences, carry out transfers, arouse cognitive and affective skills, arouse students' psychomotor skills, and carry out evaluations to facilitate learning and provide benefits to what has been learned in learning.*

Keywords: *Teacher's Role, Learning Achievement, Mathematics.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas IV MIN 1 Dairi, (2) Bagaimana peran guru dalam prestasi belajar matematika siswa kelas IV MIN 1 Dairi, (3) Mengapa guru memiliki peran penting dalam prestasi belajar matematika siswa kelas IV MIN 1 Dairi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang yang berkaitan. Subjek penelitian ini adalah wali kelas IV C dan murid kelas IV C. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga metode alami yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan cara: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil atau tujuan belajar. (2) Guru harus memposisikan diri secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang tengah berkembang serta tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang men dunia. Guru memiliki tanggung jawab untuk membawa peserta didik mencapai cita-cita yang diinginkan. (3) Guru perlu memahami prinsip-prinsip pembelajaran karena setiap individu memiliki kondisi yang berbeda. Kondisi siswa yang baik akan memudahkan proses belajar dalam kelas. Maka guru harus membangkitkan kesiapan, memotivasi, memberikan tujuan, persepsi, memahami perbedaan individu, melakukan transfer, membangkitkan kognitif dan afektif, membangkitkan psikomotor siswa, dan melakukan evaluasi untuk memudahkan pembelajaran dan memberikan manfaat terhadap apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran.

Kata kunci: Peran Guru, Prestasi Belajar, Matematika.

Received: Januari 26, 2024; Accepted: Februari 29 2024; Published: April 30, 2024

* Dhita Rahmah Mogia Lingga, rahmah.dhita@icloud.com

LATAR BELAKANG

Pembelajaran matematika menurut Kurikulum 2013 bertujuan menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* (ilmiah) dalam pembelajaran matematika dilakukan agar pembelajaran bermakna melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Matematika adalah ilmu dasar yang menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Oleh karena itu diperlukan penguasaan terhadap konsep-konsep matematika sejak dini. Menurut Piaget, siswa Sekolah Dasar umurnya berkisar 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun yang berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret. Dari usia perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indra. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantuan berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Tujuan pembelajaran matematika meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir.

(Ashshidieqy, 2018) dalam (Abduloh et al., 2022 : 15) mengatakan prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam kamus besar Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi dapat diartikan pula sebagai sebuah kecakapan atau hasil nyata dari usaha dalam kurun waktu tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman hasil belajar. Bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi merupakan suatu bukti dari usaha yang telah dikerjakan. Dengan kata lain, suatu usaha dinyatakan berhasil jika memberikan suatu bukti. Bukti inilah yang disebut dengan prestasi, apapun itu bentuknya (Sutiah, 2020 : 60).

Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi social tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang

yang melakukan peran tersebut, hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Menurut Soerjono Soekanto dalam (Maulana & Nurul, 2022: 5), peran yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hal dan kewajibannya, sesuai dengan ia menjalankan suatu peranan. Peran diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara structural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Jadi menurut peneliti, peran guru adalah seseorang yang membimbing, mengarahkan serta menjaga peserta didik dan berkembang sesuai dengan potensi minat dan bakatnya. Belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk mewujudkan perubahan perilaku dan daya tanggap yang dihasilkan dari interaksi individu dengan lingkungannya (Wijaya, 2022: 32). Secara umum dalam pembelajaran sudah pasti seorang guru mempunyai peranan penting dan bertanggung jawab atas kecerdasan, keterampilan dan kepribadian. Secara teori peran guru dalam membuat proses pembelajaran dalam kelas berjalan dengan baik, meliputi banyak hal diantaranya guru sebagai edukator, manager, inovator, fasilitator, dan motivator.

Guru matematika di sekolah MIN 1 Kota Sidikalang kabupaten Dairi masih berpedoman pada buku pelajaran dan cara menjelasakannya masih menggunakan bahasa dari buku, sehingga siswa lambat dalam menangkap materi yang dijelaskan oleh guru. Hal terpenting dalam pembelajaran matematika adalah pembelajaran berpusat pada siswa sehingga siswa dilibatkan dalam setiap kegiatan sedangkan guru sebagai fasilitator untuk lebih mendekatkan matematika pada kehidupan nyata di sekitar siswa. Penyesuaian pembelajaran matematika dengan lingkungan sekitar didukung dari model pembelajaran yang inovatif. Namun pada kenyataannya, kegiatan pembelajaran yang digunakan guru matematika di sekolah MIN 1 Kota Sidikalang, Dairi, kurang menarik dan kurang memfasilitasi belajar siswa. Guru hanya monoton duduk atau berdiri di depan kelas, dan juga tidak selalu berkeliling memantau pekerjaan siswa.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Peran

Peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan seseorang terhadap orang lain sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan, maka seseorang yang diberi atau mendapatkan suatu posisi juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh posisi tersebut (Puji et al., 2023 : 12-13).

Pengertian Guru

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur Pendidikan formal, pada jenjang Pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Peran/Tugas Guru

Menurut Thomas E. Curtis dan Wilma W. Bidwell peran guru adalah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar. Peran/tugas guru berkenaan dengan sikap, tugas dan fungsi guru dalam proses pembelajaran. Rusman (2013) dalam (Amin et al., 2020: 130) berpendapat, guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan karena guru memegang peranan penting dalam pembelajaran, sedangkan pembelajaran merupakan unsur penting dalam pendidikan secara keseluruhan. Tugas guru sebagai seorang pengajar memiliki konsekuensi untuk memiliki peran-peran tertentu dalam kaitannya dengan manajemen sekolah. Peran tersebut meliputi peran guru dalam proses belajar mengajar yang sering disebut dengan manajemen kelas, peran guru dalam pengadministrasian, peran guru secara pribadi dan peran guru secara psikologis (Suryadi, 2022: 71).

Wali Kelas

Wali kelas adalah guru yang diberi kepercayaan oleh kepala sekolah untuk mengelola kelas dan mengendalikan siswa dalam proses belajar mengajar, dikarenakan itu peran wali kelas sangat penting dalam pengelolaan kelas untuk membina dan mengarahkan para siswanya dalam mencapai prestasi yang diinginkan.

Pengertian Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian besar perkembangan individu berlangsungnya melalui kegiatan belajar. Belajar adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologi yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, semisalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan dan menganalisis.

Pengertian Prestasi Belajar

Menurut (Djamarah, 2014) dalam (Edison, 2023 : 22) pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar atau hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajarnya, yaitu suatu tingkat

keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor dan hasil tes pelajaran tersebut. Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian siswa dalam belajar yang diperoleh dari evaluasi dan dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai. Prestasi menunjukkan hasil yang telah dicapai setelah melakukan perbuatan belajar. Untuk memahami tingkat keberhasilan dalam proses belajar diadakan pengukuran atau evaluasi belajar. Hasil pengukuran inilah yang menunjukkan hasil yang telah dicapai dalam mengikuti proses belajar tertentu. Prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Peranan Guru dalam Prestasi Belajar

Ada beberapa peranan guru dalam prestasi belajar siswa diantaranya : Memberikan Dorongan (Motivasi Belajar Anak), Membimbing Belajar Anak, Memberi Teladan yang Baik. Dalam pembelajaran matematika, guru berperan sebagai manager dari sistem pemberdayaan. Kerjasama yang harmonis antara guru dan siswa dalam melakukan berbagai kegiatan belajar akan memberikan hasil belajar yang optimal. Dalam kegiatan ini tentu saja sangat diperlukan berbagai fasilitas pendukung yang memadai sebagai katalisator proses belajar. Skenario belajar dapat dirancang secara bersama-sama antara guru dan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode kualitatif yang mengarah pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Mengacu pada Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Peneliti menggunakan data kualitatif dan sumber data. Data diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu di MIN 1 Kota Sidikalang Kabupaten Dairi. Sumber data primer penelitian ini adalah wali kelas IV dan murid kelas IV. Jumlah siswa dikelas IV MIN 1 Kota Sidikalang Kabupaten Dairi berjumlah 33 siswa. Data yang dipakai dalam penelitian ini dikumpulkan melalui arsip yang berbentuk catatan lapangan dan dokumentasi saat di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara atau interview dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif yaitu terdiri dari empat komponen analisis data. Keempat komponen ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik penjaminan keabsahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

HASIL

Untuk mengetahui peran guru dalam prestasi belajar matematika siswa kelas IV MIN 1 Dairi maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi peran guru di dalam kelas IV C. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap wali kelas dan murid. Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut di atas peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 1 Dairi

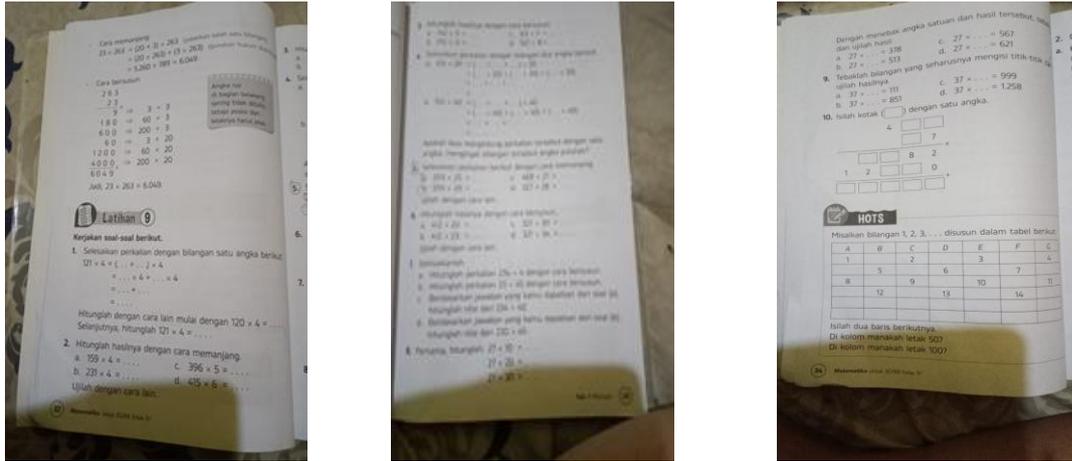
Untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa kelas IV MIN 1 Dairi, penulis mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dari informan yaitu guru wali kelas IV. Guru wali kelas melihat prestasi belajar matematika siswa dikelas dengan cara melihat nilai dari ulangan mingguan yang diadakan oleh ibu Ella Gustari. Sesuai dengan wawancara bu Ella Gustari: *“Saya melihat prestasi belajar siswa dikelas ini terkhusus dimata pelajaran matematika yaitu dengan cara mengadakan ulangan mingguan yang saya lakukan di setiap akhir pekan. Dari situ saya bisa melihat apakah dengan cara saya mengajar matematika, prestasi belajar siswa meningkat apa tidak. Saya menggunakan soal-soal yang saya ambil dari buku matematika kurikulum merdeka kelas IV”*

Dari wawancara diatas saya kuatkan dengan observasi saya bahwasanya guru itu memang benar mengadakan ulangan setiap minggunya dengan cara memberikan soal-soal latihan yang ada dibuku matematika kelas IV. Disitu para siswa langsung mengerjakannya dan langsung dinilai oleh guru tersebut.



Gambar 1. Buku Matematika kelas IV

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan, saya juga melihat bagaimana cara guru tersebut mengajar matematika dan melakukan ulangan di setiap minggunya. Guru tersebut juga melihat nilai-nilai anak didiknya dan melihat prestasi belajar anak didiknya melalui ulangan mingguan yang diadakan.



Gambar 2. Soal Latihan Matematika Kelas IV

Dari hasil pengamatan peneliti, peneliti bisa melihat bagaimana prestasi belajar matematika siswa dikelas IV C. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah guru mengajarkan pelajaran matematika dikelas. *“Cara mempertahankan prestasi belajar agar tetap baik yaitu dengan konsisten dalam belajar dan juga mempertahankan nilai. Dan tetap fokus dalam belajar”*

Tabel 1. Nilai Ulangan Mingguan Siswa Kelas IV C

No	Nama	Nilai
1	Aditya Rifqi Hamizan	60
2	Aisyah Syatiroh Simamora	75
...
33	Zain Akbar Lumbangaol	90

Berdasarkan wawancara diatas dengan bu Ella Gustari, ada banyak cara untuk mempertahankan agar prestasi belajar tetapi baik yaitu dengan konsisten dalam belajar dan mempertahankan nilai. Tetap fokus dan disiplin dalam belajar juga cara mempertahankan prestasi belajar tetap baik. Dari hasil observasi yang saya lakukan, tidak semua siswa konsisten dalam belajar terutama dalam pelajaran matematika. Pelajaran matematika yang kadang mudah dan kadang susah bagi siswa membuat siswa kurang konsisten dalam belajar. Dengan hasil wawancara bersama bu Ella Gustari disini dikuatkan lagi dengan pernyataan dari salah satu siswa di kelas IV C yaitu: *“Pelajaran matematika yang terkadang gampang dan terkadang susah membuat saya tidak konsisten dalam belajar. Terkadang saya juga tidak fokus dalam pelajaran matematika. Dikarenakan pelajaran matematika yang susah”*

Pelajaran matematika menjadi sebuah ketakutan bagi beberapa siswa yang tidak gemar dengan angka-angka. Pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan menjadikan para siswa tidak konsisten dalam belajar. *“Untuk meningkatkan prestasi belajar yang harus dilakukan yaitu*

fokus pada pelajaran tersebut, fokus pada pelajaran yang belum dikuasai, guru juga harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan”

Berdasarkan wawancara diatas dan hasil observasi yang saya lakukan, ada cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan fokus ke pelajaran yang dipelajari. Fokus kepada pelajaran yang belum sepenuhnya dikuasai. Di dalam pelajaran matematika, sangat penting untuk fokus ke pelajaran tersebut. Dikarenakan dengan pelajaran yang susah, maka harus fokus untuk pelajaran matematika. Guru juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang baik dan nyaman untuk siswa, agar siswa bisa fokus untuk belajar. *“Metode tanya jawab, metode yang efektif digunakan agar siswa lebih berprestasi dalam belajar. Metode ini sering digunakan di dalam pelajaran lain terutama pelajaran matematika”*

Dari hasil wawancara diatas, metode tanya jawab merupakan salah satu metode yang efektif digunakan untuk pembelajaran. Metode yang efektif digunakan agar siswa lebih berprestasi dalam belajar. Dari hasil pengamatan yang saya lakukan, penggunaan metode tanya jawab ini sangat berguna dipelajaran matematika, siswa yang sering bertanya akan membuatnya lebih berprestasi di dalam pelajaran matematika.

“Prestasi belajar penting untuk diukur agar bisa diketahui seberapa baik prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa dari materi yang telah dipelajari. Pentingnya mengetahui bagaimana prestasi belajar matematika siswa”

Berdasarkan wawancara diatas dengan bu Ella Gustari, prestasi belajar sangat penting untuk dinilai atau diukur. Agar guru bisa mengetahui bagaimana hasil dari prestasi belajar siswa. Agar guru bisa mengetahui seberapa baik prestasi belajar yang telah dihasilkan anak didiknya.

“Cara agar siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran terutama dalam pelajaran matematika dan agar siswa lebih berprestasi didalam pelajaran matematika yaitu dengan perbanyak latihan soal, belajar dengan giat, pahami konsep dasar matematika dan juga sering mengulangi pelajaran yang telah dipelajari”

Berdasarkan wawancara diatas dengan bu Ella, ada beberapa cara untuk lebih mudah memahami pelajaran terutama dalam pelajaran matematika. Dan juga agar siswa lebih berprestasi di dalam pelajaran matematika. Dari hasil observasi saya, yaitu dengan memperbanyak latihan soal, belajar dengan lebih giat, dengan memahami konsep dasar matematika, dan sering mengulangi pelajaran yang telah dipelajari merupakan cara agar siswa lebih berprestasi didalam pelajaran matematika. Hasil observasi saya juga dikuatkan dengan pernyataan salah satu murid kelas IV C yaitu:

“Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika dikarenakan saya sering mengulangi pelajaran matematika dirumah, saya juga sering mengerjakan soal-soal matematika yang ada dibuku, dan saya juga giat dalam belajar”

Peran Guru dalam Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 1 Dairi

Peran Guru Sebagai Fasilitator

Guru kelas mempunyai peran yang sangat penting untuk anak didiknya. Dari hasil pengamatan yang saya lakukan, peran guru wali kelas IV C sebagai fasilitator guna untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV C. Mengenai peran guru wali kelas sebagai fasilitator guru wali kelas tersebut menyampaikan pendapatnya dalam sesi wawancara yang saya lakukan, dengan pertanyaan yang diajukan mengenai peran guru wali kelas sebagai fasilitator yaitu: *“Wali kelas harus bisa menjalankan kemitraan baik dengan peserta didik maupun dengan guru-guru lain, menjadi pendamping belajar, harus mendengar tanggapan dari siswa, harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya atau sekedar memberi saran jadi guru harus bersifat demokratis”*

Wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang saya lakukan ketika pembelajaran akan dimulai, ibu Ella Gustari mengulang materi pada hari sebelumnya, ibu Ella memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan jawabannya atas pertanyaan yang ditanyakan. Siswa sangat berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat mengenai pembelajaran yang telah lalu.

Peran guru wali kelas sebagai fasilitator sebagai pusat bantuan belajar bagi siswa pun terlihat pada proses pengamatan yang saya lakukan selanjutnya. Guru kelas tersebut harus tampak menjadi pusat bantuan siswa dalam menghadapi tidak paham pada satu istilah atau materi yang dipelajari dengan pernyataan yang diberikan oleh guru wali kelas dalam sesi wawancara saya yaitu: *“Ibu sering mendapati pertanyaan-pertanyaan dari siswa ibu pada satu istilah atau pengertian yang tidak mereka mengerti, contohnya itu seperti pembelajaran tentang bilangan dan peserta didik yang memiliki sifat ingin tahu sering bertanya kepada ibu, itu artinya dari bilangan itu apa ya bu. Nah disini ibu menjalankan peran sebagai fasiltator, ibu memberikan arti yang mereka bisa pahami ap aitu bilangan”*

Dari hasil wawancara dengan bu Ella Gustari, disini dikuatkan lagi dengan pernyataan dari salah satu siswa dikelas IV C yaitu: *“Belajar dengan ibu Ella sangat menyenangkan dan seru, ibu pun menjelaskan materinya lumayan cepat, namun ibu sering mengulangi materinya yang mana kami tidak paham atau yang tidak kami mengerti dengan usaha ibu agar kami betul-betul paham dengan materi yang ibu jelaskan”*

Memberikan fasilitas yang nyaman, aman dan bersih dalam ruang kelas. Sesuai dengan pengamatan yang saya lakukan terhadap kegiatan belajar mengajar yang secara langsung dikelas IV C MIN 1 Dairi khusus pada pembelajaran matematika. Memberikan fasilitas yang aman, nyaman dan bersih serta menjadi titik pusat bantuan pada anak dalam kegiatan pembelajaran menjadi tanggung jawab dari wali kelas IV C yakni ibu Ella Gustari S.Pd. Sesuai dengan pertanyaan dari sesi wawancara yang saya lakukan kepada ibu Ella Gustari mengatakan bahwa: *“Kita sebagai guru kelas atau wali kelas harus memiliki tanggung jawab. Tanggung jawab pertama yaitu kebersihan kelas, yang dimana anak-anak diberikan jadwal kebersihan kelas yang dari situ kita pantau kebersihan kelas untuk membersihkan kelas, kemudian tanggung jawab administrasi kelas, misalnya seperti mengisi absen kelas, mengisi buku nilai, mengisi daftar mata pelajaran dipagi hari, batas kelas, mengisi buku piket dll”*

Guru wali kelas adalah guru yang diberi kepercayaan oleh kepala sekolah untuk mengelola kelas dan mengendalikan siswa dalam proses belajar mengajar, dikarenakan itu peran guru wali kelas sangat penting dalam pengelolaan kelas untuk membina dan mengarahkan para siswanya dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Ini sesuai dengan pertanyaan guru wali kelas dalam sesi wawancara mengenai guru wali kelas sebagai fasilitator yaitu: *“Guru sebagai fasilitator yaitu guru yang memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran serta menjadi pendamping bagi siswa agar pembelajaran itu terlaksana dengan baik dan efisien sehingga mendapatkan apa yang diharapkan oleh guru wali kelas”*

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru wali kelas dalam memberikan fasilitas aman, nyaman dan bersih dalam ruang kelasnya: *“Guru wali kelas dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, yaitu guru kelas yang memfasilitasikan agar siswanya pada saat pembelajaran lebih maksimal, contohnya wali kelas harus menciptakan ruang kelas yang nyaman, memberikan fasilitas untuk proses pembelajaran seperti menyediakan LKPD, membuat media pembelajaran yang akan dibagikan siswanya, dll”*

Peran Guru Sebagai Motivator

Motivator adalah tindakan yang diberikan seseorang dalam bentuk dorongan, nasihat atau contoh tindakan yang dapat membuat seseorang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu yang pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar. Sesuai dengan pernyataan guru wali kelas dari sesi wawancara yang saya lakukan yaitu: *“Menurut ibu sebagai motivator yaitu guru yang memotivasi siswa agar siswa memiliki semangat dalam*

belajar dan memiliki wawasan yang sangat luas untuk masa depan mereka yang lebih cerah, apalagi dimasa sekarang ini sangat penting bagi pendidikan untuk mereka dikarenakan adanya globalisasi yang sangat menjadi kebutuhan pada masa sekarang jika mereka tidak dimotivasi mereka bisa menjadi keanikan dengan globalisasi saja”

Dari hasil wawancara yang saya lakukan saya perkuat dengan hasil observasi yang saya lakukan didalam kelas, sebelum kegiatan pembelajaran matematika dimulai sangat jelas terlihat bahwa para siswa tidak terlalu tertarik dalam belajar terkhusus pada pembelajaran matematika. Ditandai dengan banyak siswanya yang bercerita bersama teman sebangkunya, bermain-main dengan teman sebangku, ada yang pindah-pindah tempat duduk, dan ada juga yang meletakkan kepala diatas meja. Sikap dan perilaku ini mengartikan bahwa mereka belum tertarik atau belum siap menerima pembelajaran pada hari ini yang akan disampaikan oleh guru wali kelas.

Tampak dan jelas guru wali kelas menjalankan perannya sebagai motivator dengan ditandai melakukan pemberian nasihat serta dorongan untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran serta dampak negatifnya jika malas atau tidak mau mengikuti pembelajaran, ini sesuai dengan pernyataan yang saya dapatkan ketika wawancara yaitu: *“Peran guru sebagai motivator itu menurut ibu seperti memberi nasihat kepada siswa yang ibu lakukan sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai, memberikan tujuan dari belajar, dan apa tujuan datang ke sekolah, mengarahkan siswa supaya tetap semangat dalam belajar”*

Dari hasil pengamatan yang telah saya lakukan ia mencoba untuk menjalankan perannya sebagai motivator semaksimal mungkin yang ditandai dengan tindakan ia memberikan nasehat serta dorongan terhadap peserta didik agar selalu hadir dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 1 Dairi

Faktor Internal

1. Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika. Sesuai dengan wawancara dengan bu Ella Gustari: *“Minat menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam prestasi belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya”*

Berdasarkan wawancara diatas dengan bu Ella Gustari dan hasil dari pengamatan yang saya lakukan, minat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa tidak berminat dalam belajar, maka prestasi belajar akan menurun. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila minat belajar yang tinggi maka prestasi belajar akan menjadi bagus.

2. Kecerdasan

Faktor lain dari yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kecerdasan. Kecerdasan di dalam pembelajaran matematika sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Siswa yang cerdas tentunya memiliki prestasi belajar yang baik. *“Siswa yang cerdas tentu memiliki prestasi belajar yang baik. Kecerdasan menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang kurang cerdas tentu menjadi penghambat dalam prestasinya”*

Dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa kecerdasan menjadi faktor penentu dalam prestasi belajar siswa. Dari hasil observasi yang saya lakukan, saya melihat bagaimana cara belajar siswa yang cerdas dan kurang cerdas. Dari siswa yang cerdas saya melihat mereka mengulang pelajaran yang telah diajarkan oleh guru dikelas serta memperbanyak latihan soal-soal yang ada dibuku. Begitu juga sebaliknya dengan siswa yang kurang cerdas. Mereka cenderung tidak mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari.

3. Motivasi

“Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, umumnya tinggi pula prestasi belajarnya. Begitupun dengan sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi atau motivasi belajarnya rendah, maka rendah pula prestasi belajarnya”

Berdasarkan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari hasil pengamatan saya, saya melihat bagaimana siswa dikelas yang sebelum dan sesudah diberikan motivasi oleh gurunya. Sebagian siswa dikelas setelah diberikan motivasi dalam belajar, dipertemuan selanjutnya prestasi belajar mereka menjadi meningkat. Begitupun dengan sebaliknya dengan siswa yang tidak mendengarkan motivasi dari gurunya.

Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama lingkungan didalam sekolah. Lingkungan diluar sekolah juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. *“Faktor lingkungan sekolah menjadi faktor yang penting dalam*

mempengaruhi prestasi belajar siswa dikelas. Begitu juga dengan faktor yang berada diluar sekolah”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa faktor penentu dalam prestasi belajar siswa yaitu pada lingkungannya. Lingkungan sekolah yang baik dan nyaman akan membuat prestasi belajar siswa menjadi baik. Begitupun dengan lingkungan diluar sekolah. Apabila lingkungan luar sekolah baik, maka prestasi belajar siswa akan baik juga.

2. Faktor Media

Media pembelajaran sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran, maka akan baik bagi prestasi belajar siswa. *“Dengan digunakannya media pembelajaran, peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya juga. Siswa dapat mengembangkan keaktifannya didalam kelas dikarenakan penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar karena siswa semangat untuk belajar”*

Dari hasil wawancara diatas dengan bu Ella Gustari, dan hasil pengamatan yang saya lakukan, dapat diketahui bahwa media pembelajaran juga berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Dengan digunakannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, maka prestasi belajar akan meningkat.

Pembahasan

Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 1 Dairi

Belajar adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan atau mengetahui ilmu pengetahuan. Adapun macam-macam cara belajar yaitu dapat dilakukan dengan cara membaca, mendengar, melihat dan merasa, dll. Semua kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dari kecil hingga dewasa, baik secara formal, informal, maupun non-formal.

Pada setiap manusia memiliki potensi, kemampuan dan bakat yang dapat menggerakkan dan mengarahkan tingkah lakunya agar mencapai tujuannya. Di dalamnya tercakup pula potensi energi/kekuatan untuk berprestasi (motif berprestasi) yang kekuatannya berbeda pada setiap manusia. Apabila adanya dorongan dari potensi energi ini, keadaannya akan semakin meningkat dan menggerakkan serta mengarahkan pada tingkah laku peserta didik di dalam proses belajar.

Dalam prestasi belajar terdapat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal). Selain kedua faktor tersebut yang mempengaruhi prestasi belajar, ada faktor lain dalam mencapai prestasi belajar yaitu fasilitas belajar dan motivasi belajar. Dalam mencapai prestasi belajar

siswa, selain guru orangtua juga memiliki peranan yang sangat penting untuk memotivasi anaknya, supaya anak tersebut dapat mencapai prestasi belajar dengan baik.

Prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.” Selanjutnya Winkel (1997) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Sedangkan menurut Nasution, S (1987) prestasi belajar adalah “kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.”

Prestasi belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa, bagi seorang guru, prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran siswa. Sedangkan bagi siswa, prestasi belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif. Pelajaran matematika menjadi sebuah ketakutan bagi beberapa siswa yang tidak gemar dengan angka-angka. Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi.

Hubungan guru dengan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan berhasilnya prestasi belajar. Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan sesempurnanya metode yang digunakan. Kemampuan profesional dari peran guru, mutu kurikulum, sarana prasarana dan fasilitas pendidikan, biaya, iklim dan pengelolaan sekolah sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan di sekolah guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam hal ini, kondisi di kelas juga sangat mempengaruhi siswa. Kondisi belajar yang kurang kondusif dan tidak nyaman adalah hal yang paling tidak disukai siswa saat mata pelajaran berlangsung. Masih banyak siswa yang bermain-main dengan teman sebangku, saling ejek, saling cerita, dan hal-hal yang harusnya dilakukan di jam istirahat. Guru butuh waktu untuk menciptakan suasana yang nyaman agar proses belajar terlaksana dengan baik dan prestasi belajar siswa meningkat.

Kekonsistenan guru dalam menciptakan suasanaya belajar yang nyaman dan asik sangat membantu siswa untuk tertarik dalam meningkatkan prestasi belajar dan tidak menganggap pelajaran matematika sebagai ketakutan yang harus dihindari. Sebelum itu, orang tua juga

memiliki peran sangat besar dalam mendorong peserta didik untuk mempunyai perhatian besar dalam belajar matematika.

Peran Guru dalam Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 1 Dairi

Guru harus memosisikan diri secara baik dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang tengah berkembang serta tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru memiliki tanggung jawab untuk membawa peserta didik mencapai cita-cita yang diinginkan.

Ada beberapa yang dapat memberikan pandangan sekaligus harapan bagi para pendidik/guru dalam upaya meningkatkan prestasi siswa, diantaranya:

1. Setiap diri anak didik/siswa telah dibekali kekuatan untuk berprestasi (motivasi berprestasi).
2. Kekuatan berprestasi setiap siswa berbeda-beda.
3. Kekuatan berprestasi setiap siswa dapat ditingkatkan.
4. Setiap siswa dapat menunjukkan tingkah laku belajar atau usaha-usaha untuk mencapai tujuan belajar (memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pengembangan belajar).
5. Guru perlu lebih mendalami perannya sebagai pendidik sehingga muncul rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam mendidik anak didik.
6. Guru membutuhkan upaya-upaya yang dapat memicu bergeraknya motivasi berprestasi setiap siswa.

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi peserta didik yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi karena tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Di MIN 1 Dairi, guru sudah menjalankan perannya secara maksimal agar siswa paham dengan apa yang telah diajarkannya. Dalam proses belajar, guru Matematika, menggunakan metode tanya jawab untuk merangsang siswa dalam mengikuti pelajaran. Metode ini juga dapat menghilangkan pengaruh buruk yang didapat siswa dari luar kelas, agar siswa merasa diajak dalam belajar.

Guru perlu memahami prinsip-prinsip pembelajaran karena setiap individu memiliki kondisi yang berbeda. Kondisi siswa yang baik akan memudahkan proses belajar dalam kelas. Maka guru harus membangkitkan kesiapan, memotivasi, memberikan tujuan, persepsi, memahami perbedaan individu, membangkitkan kognitif dan afektif, membangkitkan psikomotor siswa, dan melakukan evaluasi untuk memudahkan pembelajaran dan memberikan manfaat terhadap apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran.

Setelah beberapa percobaan mengajar dilakukan oleh guru, metode tanya jawab menjadikan kelas yang diasuh lebih aktif dan ketertarikan siswa akan pelajaran matematika lebih dalam. Apalagi kegiatan tanya jawab yang dilakukan guru seru dan menyenangkan. Tugas-tugas yang diberikan juga sudah mulai dikerjakan dengan baik dan benar. Pemahaman siswa menjadi meningkat dalam pelajaran matematika.

Pertanyaan-pertanyaan dari guru juga pelan-pelan dijawab oleh siswa, jika siswa diajarkan dengan tanya-jawab maka siswa akan memiliki ruang serta motivasi untuk mencari tahu apa yang sedang dan akan ditanyakan oleh guru. Proses ini akan membuat siswa semakin giat dalam belajar. Apalagi jika ada nilai yang diberikan guru kepada siswa yang berhasil menjawab tugas-tugas serta pertanyaan-pertanyaan. Dengan menambah nilai akan memberikan motivasi agar seluruh siswa dikelas lebih giat dalam belajar.

Saat adanya tugas atau tanya jawab, maka siswa akan terkelompokkan, mana yang dominan dan mana yang belum dominan menyukai pelajaran matematika. Hal tersebut dapat memudahkan guru untuk memberikan materi pelajaran. Mulai dari pelajaran hitung-menghitung paling dasar hingga pelajaran yang diharapkan di kelas IV Sekolah Dasar sesuai kurikulum yang diberikan.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIN 1 Dairi

Tingkat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa disekolah tidak tumbuh dan berkembang begitu saja, akan tetapi merupakan suatu hasil proses interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut (Ngalim, 1992) dalam (Saleng, 2021: 29) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu, dapat bersifat dari luar (eksternal) dan bersifat dari dalam (internal). Faktor eksternal, yakni keadaan diluar diri siswa yang meliputi: kondisi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dan faktor internal yakni keadaan diri siswa yang meliputi keadaan fisik dan psikologis termasuk kelemahan baik fisik maupun psikis. Kaitannya dengan faktor internal, kondisi psikologis memiliki peranan yang penting mengingat bahwa belajar merupakan proses mental yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa meliputi: minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Menurut (Sutiah, 2020: 79-80) motivasi mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi menjadi kekuatan dari dalam untuk melakukan suatu tindakan, baik kekuatan itu disadari atau tidak. Sedangkan prestasi adalah pencapaian sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya, yang pencapaian itu bermakna bagi diri sendiri dan orang

lain. Ketika seseorang berprestasi dapat meningkatkan kepuasan pribadi, peningkatan kepercayaan diri semakin bertambah. Prestasi belajar dikategorikan menjadi tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi, dan karakterisasi.
3. Ranah psikomotorik, meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil atau tujuan belajar.
2. Guru harus memposisikan diri secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang tengah berkembang serta tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang men dunia. Guru memiliki tanggung jawab untuk membawa peserta didik mencapai cita-cita yang diinginkan.
3. Guru perlu memahami prinsip-prinsip pembelajaran karena setiap individu memiliki kondisi yang berbeda. Kondisi siswa yang baik akan memudahkan proses belajar dalam kelas. Maka guru harus membangkitkan kesiapan, memotivasi, memberikan tujuan, persepsi, memahami perbedaan individu, melakukan transfer, membangkitkan kognitif dan afektif, membangkitkan psikomotor siswa, dan melakukan evaluasi untuk memudahkan pembelajaran dan memberikan manfaat terhadap apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agustin, N., & Maryani, I. (2021). *Peran Guru Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)* (A. Mardati, H. H. Sukma, S. T. Martaningsih, & I. Maryani (eds.); 1st ed.). UAD Press.

- Amin, I., Sukestiyarno, Y., Waluya, B., & Mariani. (2020). *Model Pembelajaran PME : (Planning-Monitoring-Evaluating) Peningkatan Kinerja Metakognitif, Pemecahan Masalah dan Karakter* (I. Amin (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Aziz, A. (2019). *Membangun Karakter Anak dengan Al-quran* (1 (ed.)). CV. Pilar Nusantara.
- Dahlan, E. S., Aisyiyah, N., & Istiwatie, D. (2019). *Celoteh Guru* (N. Aisyiyah (ed.); 1st ed.). Rose Book.
- Darmadi. (2020). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (1st ed.). Deepublish.
- Difany, S. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam)* (Y. Hanafiah, Y. Masduki, F. Setiawan, & Y. Ichsan (eds.); 1st ed.). UAD Press.
- Edison, A. (2023). *Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi Belajar* (M. Hidayat & Miskadi (eds.); 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Fahmi, L. A. (n.d.). *Perjalanan Panjang TNI dalam Menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia dari Ancaman Terorisme (Memandang Terorisme dari Sudut Pandang Ancaman Kedaulatan Negara)* (T. Q. Media (ed.); 1st ed.). CV. Penerbit Qiara Media.
- Fauzian, R. (2019). *Pengantar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Lulu (ed.); 1st ed.). Farha Pustaka.
- Fu'adah. (2022). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak* (M. Hidayat, Miskadi, H. Sutiyono, N. M. Nisa, & Y. Setiawan (eds.); 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hamid, A. (2020). *Memaknai Kehidupan* (1st ed.). Makmood Publishing.
- Lie, R., Kalangi, S., Mohede, V., Kristyowati, Y., Rondo, M., Watulingas, F., Manitik, V., Mamonto, N. K. M., Tunas, Y. N., Weol, W., Brek, Y., Muliana, Y., & Mude, E. (2022). *Berbagai Peran Guru Dalam Pendidikan Kristen* (E. Yuniati (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (T. Penerbit (ed.); 1st ed.). 3M Media Karya.
- Maulana, A. R., & Nurul, Y. M. (n.d.). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Haura Utama.
- Muslim. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (L. Jamaa (ed.); 1st ed.). Deepublish.
- Ni'mah, A. (2021). *Tahfidz Al-Quran Guidance (Peran Praktis Orang Tua Dalam Membimbing dan Motivasi Hafalan Al-Quran Anak)* (1st ed.). Global Aksara Pres.

- Puji, L., Sukini, & Angga, S. (n.d.). *Hukum Dokter Keluarga : Peran dan Kedudukannya pada Pelayanan Kesehatan Askes*. LPP Balai Insan Cendekia.
- Saleng, Z. A. (2021). *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Siswa* (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Setiawan, J. L., Virlia, S., Teonata, A., & Sanjaya, E. L. (2021). *Bunga Rampai Keluarga Tangguh 1* (J. L. Setiawan & A. Teonata (eds.)). Universitas Ciputra.
- Suryadi, A. (2022). *Menjadi Guru Profesionalisme dan Beretika* (1st ed.). CV. Jejak (Jejak Publisher).
- Sutiah. (2020a). *Optimalisasi Fuzzy Topsis (Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa)* (1st ed.).